UJIAN PRAKTIKUM

Mata Praktikum : Jaringan Komputer

Kelas : 3IA02

Praktikum ke- : 5

Tanggal : 16/11/22

Materi : Ujian Akhir

NPM : 50420562

Nama : Ibrahim Bramullah

Ketua Asisten : David

Paraf Asisten :

Nama Asisten :

Jumlah Lembar : 16 Lembar

LABORATORIUM TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS GUNADARMA 2022

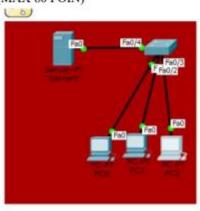
SOAL WAJIB (MAX 20 POIN)

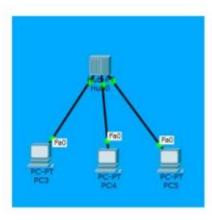
- 1. Jelaskan pengertian dan fungsi dari IP Static dan IP Dinamis (DHCP).
- 2. Jelaskan fungsi Switch, Hub, Router dan DNS.
- 3. Tentukan:
 - a) Subnet Mask
 - b) Jumlah Subnet
 - c) Jumlah Host
 - d) Blok Subnet

Dari network address 192.168.1.0/27.

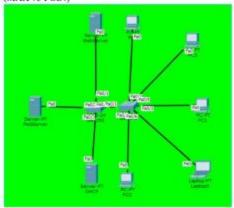
SOAL PILIHAN (PILIH SALAH SATU):

 Buatlah Konfigurasi seperti gambar di bawah lalu berikan ip bagian warna merah secara DHCP dan bagian warna biru secara static lalu screenshot langkah-langkah pembuatan nya dan berikan penjelasan pada setiap langkahnya. (MAX 60 POIN)

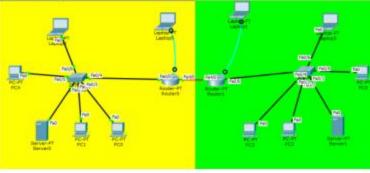




 Buatlah konfigurasi seperti gambar di bawah lalu berikan IP pada setiap komputer secara DHCP, kemudian buatlah Web Server Mail server seperti pada pertemuan ke 3 lalu sereenshot langkah-langkah pembuatan dan contoh percobaan mengirimkan email antar pe/laptop dan berikan penjelasan pada setiap langkahnya. (MAX 75 POIN)



 Buatlah konfigurasi seperti gambar di bawah lalu berikan IP pada setiap komputer secara DHCP yang terhubung antar router sehingga bisa mengirimkan pesan dari komputer/laptop bagian kuning ke hijau dan sebaliknya seperti pertemuan 4 lalu screenshot langkah-langkah pembuatan nya dan berikan penjelasan pada setiap langkahnya. (MAX 80 POIN)



1.

IP static yaitu IP yang di dedicated ke sebuah PC/Server, atau perangkat networking lainnya (misal router) sehingga IP nya tidak berubah ubah. Sedangkan IP dynamic yaitu IP yang didapatkan oleh computer/router lain dari system DHCP, IP dynamic biasanya berubah-ubah.

Perbedaan antara keduanya adalah durasi penetapannya. IP statis ditetapkan manual pada sebuah perangkat untuk durasi yang lama. Sedangkan IP dinamis me miliki durasi yang singkat karena berubah setiap kali perangkat dimatikan ulang atau dikonfigurasi.

2.

DNS

DNS (Domain Name System) adalah sebuah sistem yang bertugas menyimpan semua informasi data domain dalam jaringan. Dengan adanya DNS, domain atau hostname yang ada akan ditranslate dan diterjemahkan dalam alamat IP sehingga dapat diakses.

Switch

Switch adalah perangkat jaringan yang beroperasi di OSI Layer 2, Data Link Layer.Perangkat tersebut sebagai penyambung atau concentrator dalam jaringan. Berbeda dengan Hub, Switch tidak dapat mengalami collision karena Switch dapat mengenal MAC Address / Physical Addresssehingga Switch dapat memilah data yang akan ditransmisikan. Berikut ini fungsi-fungsinya:

Sebagai penguat atau repeater.

Untuk menghubungkan kabel-kabel UTP (katagori 5/5e) antar komputer. Menghubungkan antar komputer dalam LAN.

Fungsi switch lainnya adalah mencegah terjadinya looping data. Kendala ini merupakan kondisi dimana data yang diterima stuck atau hanya berputar-putar di bagian port. Switch memungkinkan penerusan pengiriman data dengan cara memblokir salah satu port yang tengah terhubung ke perangkat lain.

Hub

Hub berfungsi sebagai titik koneksi umum untuk perangkat di jaringan. Hub adalah perangkat jaringan yang beroperasi di OSI layer 1. Physical Layer. Perangkat tersebut sebagai penyambung atau concentrator, dan menguatkan sinyal di kabel UTP. Menggunakan Hub dapat mengalami collisionkarena Hub tidak dapat mengenal MAC Address / Physical Addressyang mengakibatkan tidak dapat memilah data yang akan ditransmisikan. Berikut ini fungsi-fungsinya:

Tempat menambahkan atau mengurangi workstation.
Seperti Repeater yaitu menambah jarak network.
Bisa mendukung interfaceyang berbeda (Ethernet, Token ring, dan FDDI).
Mempunyai fitur Fault Tolerance (isolasi kerusakan)
Mempunyai pengelolaan yang tersentralisasi (koleksi informasi, diagnostic)

Router

Fungsi utama router adalah membuat rute untuk paket atau informasi. Router merupakan alat yang secara cerdas mengetahui rute atau perjalanan suatu informasi, apakah ditujukan ke host lain yang satu jaringan atau berada di jaringan yang berbeda.

Router adalah perangkat jaringan yang beroperasi di OSI Layer 3, Network Layer. Layerini terkenal dengan pengalamatan jaringan menggunakan IP Address. Sehingga Router berperan sebagai penghubung atau penerus paket data antara dua segmen jaringan atau lebih. Berikut ini fungsinya:

Sebagai penghubung antar dua atau lebih jaringan yang akan meneruskan data dari satu jaringan ke jaringan lainnya.

- 3. 192.168.1.0/27
 - a. Subnet Mask

255.255.255.224

b. Jumlah Subnet

8

c. Jumlah Host

30

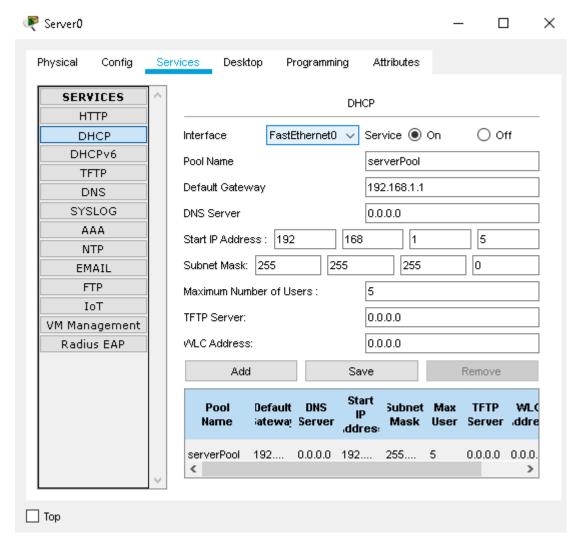
d. Blok Subnet

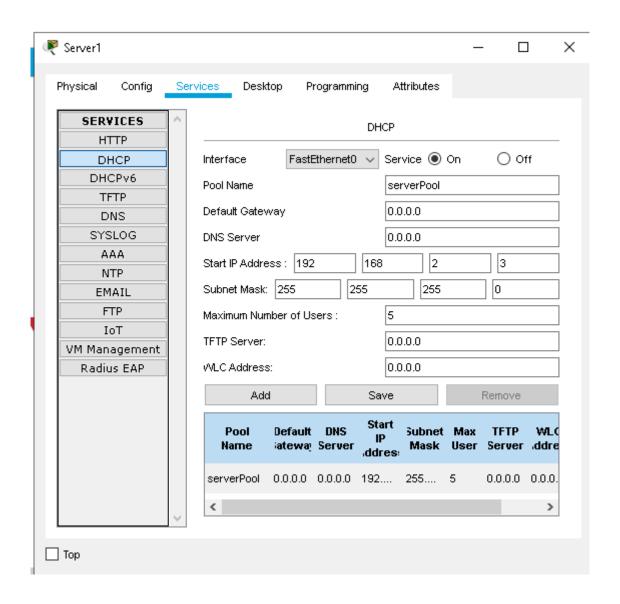
32

II.

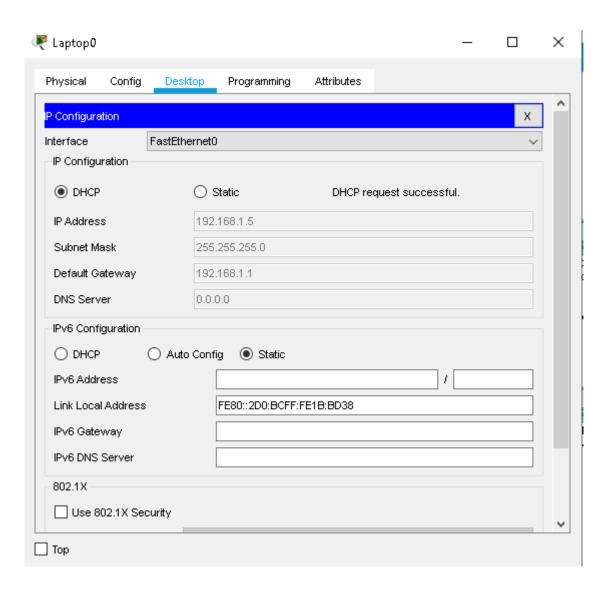
3. Bagian 3

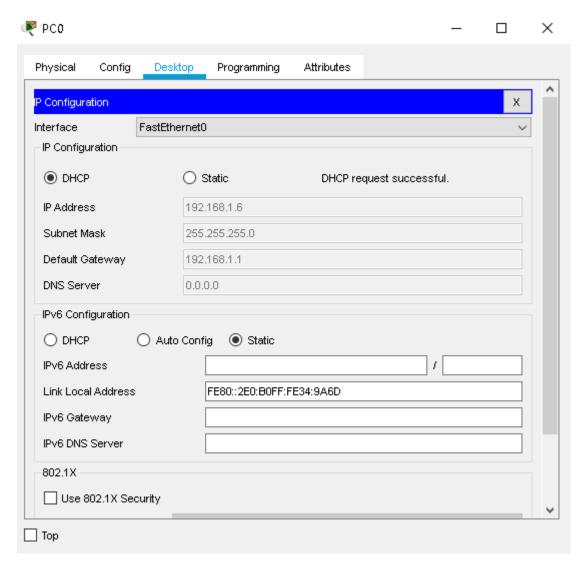
Nyalakan Service dan maskkan max number user dan save data

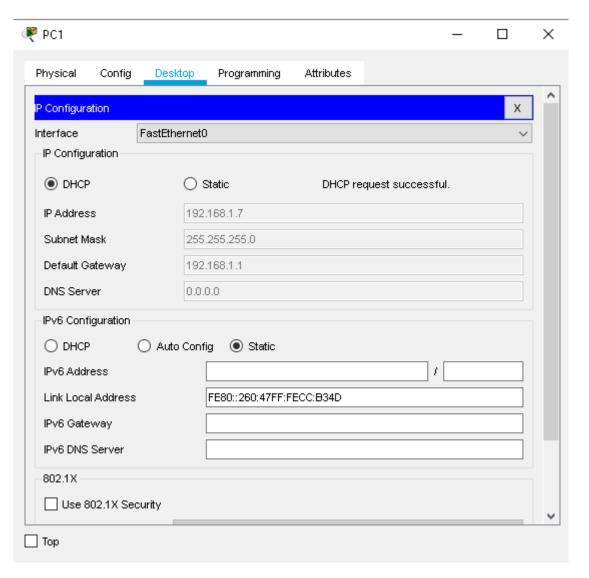


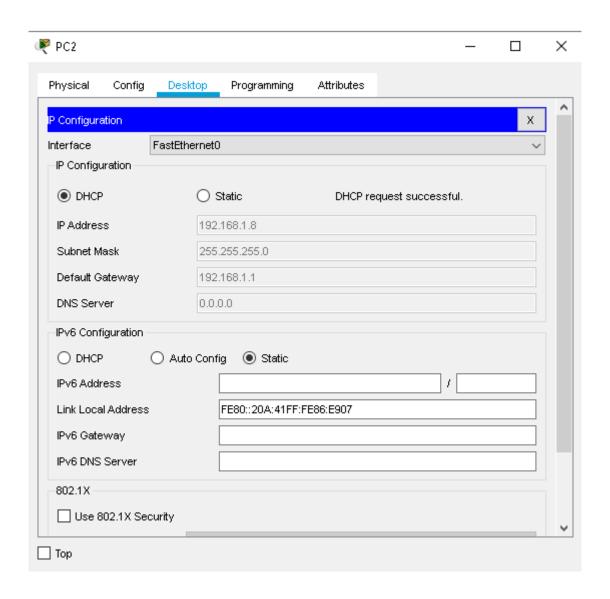


DCHP pada semua perangkat di server 0

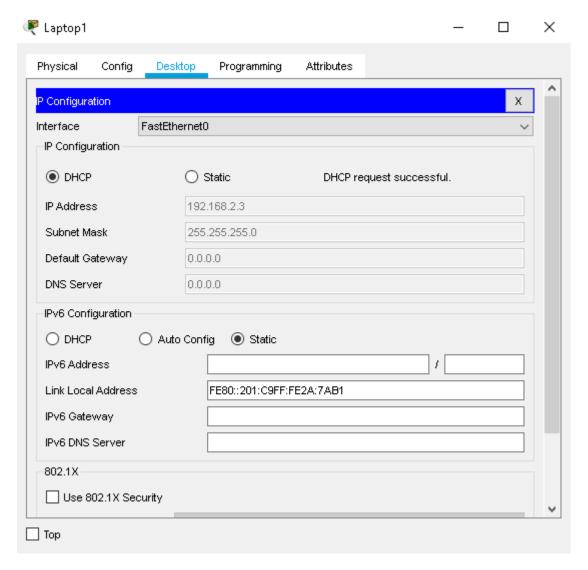


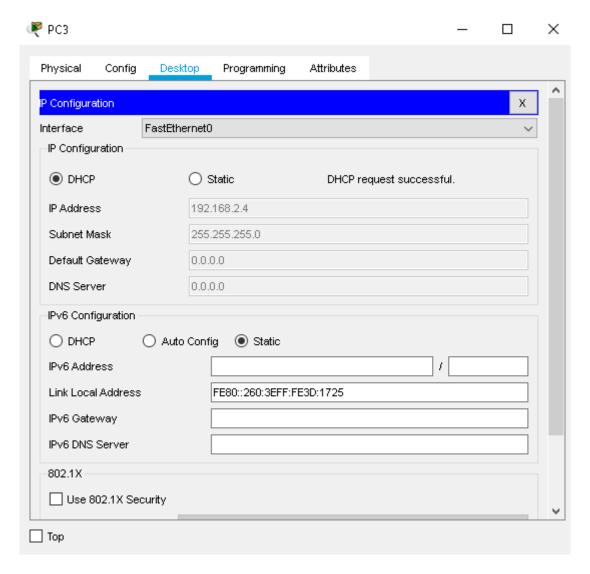




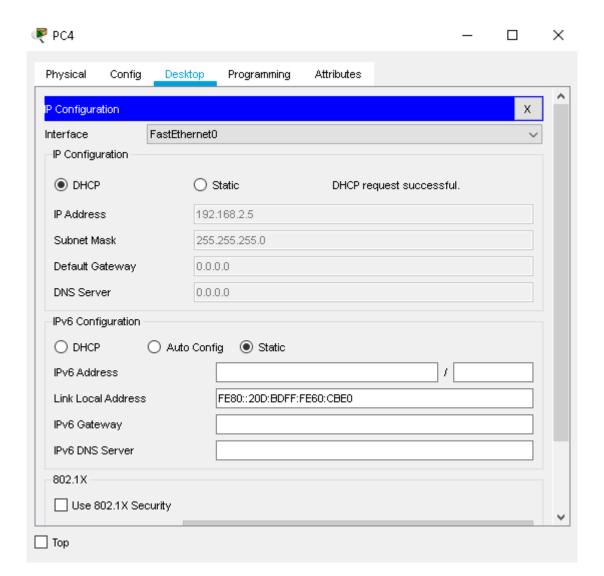


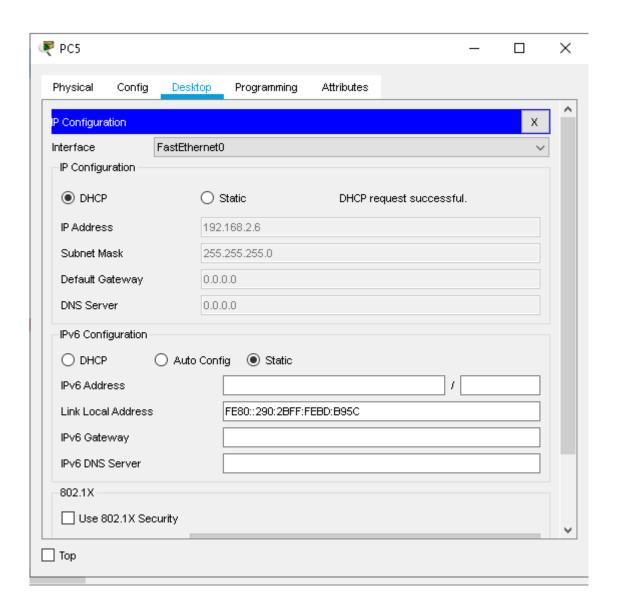
DCHP pada semua perangkat di server 1





••





Config Router

••

```
Router(config) #int fastEth|ernetU/U
Router(config-if) #ip add 192.168.1.1 255.255.255.0
Router(config-if) #no sh
```

```
Router(config-if) #ip add 192.168.2.1 255.255.255.0
Router(config-if) #no sh
```

Hasil Akhir:

